



## **PENATAAN PULAU MOHUPOMBA SEBAGAI KAWASAN WISATA DI BOALEMO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

Abd Razak Bakari<sup>1</sup>, Umar<sup>2</sup>, Arifuddin<sup>3</sup>

Universitas Ihsan Gorontalo<sup>1,2,3</sup>

[Abdrzakbakari203@gmail.com](mailto:Abdrzakbakari203@gmail.com)<sup>1</sup>, [umar.arst@gmail.com](mailto:umar.arst@gmail.com)<sup>2</sup>, [arifuddin.lctr.unisan@gmail.com](mailto:arifuddin.lctr.unisan@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Informasi Naskah:**

Diterima:

16-05-2023

Direvisi:

18-06-2023

Disetujui terbit:

30-11-2023

Diterbitkan:

Online

01-11-2023

**Abstract:** *The arrangement of Mohupomba Island as a tourist area in Boalemo Regency with a tropical architecture approach is an effort to produce a design on the arrangement of Mohupomba Island as a tourist area in Boalemo Regency. This study aims to: 1) get the layout of the Mohupomba Island site in Boalemo Regency with an image as a tourist area, and 2) obtain a design for the arrangement of Mohupomba Island as a tourist area in Boalemo Regency with a tropical architecture concept approach. The method employed in this study is a qualitative descriptive method by collecting data related to the topic through observation and literature review. It aims to obtain the space and facility requirements in the design object. The results of this study are the design of Mohupomba Island Arrangement in Boalemo Regency as a tourist area with a mass display of buildings following the concept of Tropical Architecture.*

**Keyword:** *tourist area, tropical architecture, Mohupomba Island.*

**Abstrak:** Penataan Pulau Mohupomba sebagai Kawasan Wisata di Kabupaten Boalemo dengan pendekatan Arsitektur Tropis merupakan upaya menghasilkan suatu rancangan tentang penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata di Kabupaten Boalemo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendapatkan tatanan site Pulau Mohupomba di Kabupaten Boalemo yang memiliki citra sebagai kawasan wisata, dan 2) mendapatkan rancangan penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata di Kabupaten Boalemo dengan pendekatan konsep Arsitektur Tropis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data terkait judul melalui observasi dan tinjauan pustaka yang terkait dengan judul untuk mendapatkan kebutuhan ruang dan fasilitas dalam objek rancangan. Hasil penelitian ini yaitu desain Penataan Pulau Mohupomba di Kabupaten Boalemo sebagai kawasan wisata dengan tampilan massa bangunan sesuai dengan konsep Arsitektur Tropis.

**Kata Kunci:** Arsitektur Tropis, Kabupaten Boalemo, Pulau Mohupomba, Wisata

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan secara berulang baik terencana maupun tidak terencana yang dapat membawa pengalaman yang menyeluruh bagi pelakunya. Di Indonesia sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial dan bisa memberikan pendapatan bagi negara.

Alam dan budaya merupakan kekayaan penting sebagai objek pariwisata di Indonesia. Indonesia merupakan wilayah beriklim tropis lembab, dan terdapat 17.508 pulau dan yang belum

terhuni sekitar 6.000 pulau. Indonesia juga memiliki pantai urutan ketiga terpanjang di dunia. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kepulauan terbesar di dunia dan pertumbuhan penduduk terbanyak. Salah satunya yaitu Provinsi Gorontalo.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata yang banyak sering dikunjungi para wisatawan mancanegara maupun lokal, wisata alam, wisata kuliner, serta wisata budaya merupakan aspek yang potensi wisata daerah Provinsi Gorontalo. Provinsi Gorontalo terdiri dari beberapa wilayah kabupaten

yang salah satunya yaitu Kabupaten Boalemo. Kabupaten Boalemo sendiri memiliki kekayaan alam yang ditunjang dengan banyaknya potensi objek wisata yang menjadi unggulan daerah. Kabupaten Boalemo juga memiliki berbagai macam objek wisata salah satunya wisata alam yaitu Pulau Mohupomba.

Pulau Mohupomba merupakan salah satu objek wisata yang saat ini dijadikan tempat liburan bagi masyarakat lokal di daerah Kabupaten Boalemo. Umumnya pulau ini terletak di Desa Bajo Kec. Talamuta Kab. Boalemo. Pulau Mohupomba saat ini dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Boalemo sebagai salah satu destinasi wisata. Namun wisata pulau ini belum sepenuhnya dibuka untuk umum dikarenakan keadaan kawasan pulau ini belum terdapat fasilitas wisata sehingga pulau ini hanya sering dikunjungi oleh masyarakat lokal di hari libur tertentu. Sebagai tempat wisata, setidaknya Pulau Mohupomba terdapat fasilitas penunjang dan pendukung wisata untuk menarik para wisatawan berkunjung, dengan adanya fasilitas-fasilitas wisata di Pulau Mohupomba, maka pengunjung dapat memanfaatkannya sebagai tempat berteduh, spot foto, wahana edukasi, dan lain-lain.

Dari uraian diatas maka, sangatlah penting untuk menata Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata, dengan penataan pulau mohupomba ini pengunjung dapat menikmati sebuah destinasi wisata pulau yang dimana di kawasan wisata pulau ini pengunjung dapat merasakan kenyamanan saat menikmati keindahan pulau tersebut. penataan pulau ini sangat baik untuk meningkatkan kepariwisatawan pulau di kabupaten Boalemo dan bahkan pulau mohupomba ini berbeda dari pulau-pulau lainnya dilihat dari aspek keindahan sekitarnya. Selain itu kawasan wisata ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dibidang pariwisata dan dengan adanya penataan kawasan pulau mohupomba dapat meningkatkan potensi pariwisata di kabupaten Boalemo, dimana kawasan wisata pulau mohupomba ini dapat menyaingi wisata-wisata pulau yang ada di daerah kabupaten Boalemo.

Penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata adalah upaya untuk menata dan memperbaiki kembali suatu pulau untuk dijadikan tempat wisata. Penataan pulau untuk menjadikan kawasan wisata dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau parawisatawan serta memberikan keuntungan bagi daerah itu sendiri sebagai pengembang wisata pulau tersebut. Prinsip utama yaitu dengan adanya penataan pulau yang dilakukan secara efektif dengan solusi dan ditunjang dengan situasi ataupun kondisi wilayah geografis dapat memberikan manfaat lebih.

Salah satu pendekatan desain atau tema yang diambil yaitu Arsitektur Tropis. Arsitektur Tropis merupakan salah satu karya arsitektur yang dibuat untuk menimalisir dampak yang ditimbulkan oleh faktor iklim tropis di wilayah itu sendiri, baik itu dari aspek kenyamanan terhadap pengguna bangunan. Konsep Arsitektur tropis sendiri mempunyai tingkatan keselarasan yang tinggi antara bangunan dengan penghuni atau penggunanya, karena pada dasarnya konsep ini konsisten terhadap penggunaan material yang tahan terhadap kondisi iklim Tropis. Berdasarkan penjelasan diatas maka kita perlu untuk merencanakan desain arsitektur tropis pada "Penataan Pulau Mohupomba Sebagai Kawasan Wisata Di Boalemo". Hal ini dikarenakan Pulau Mohupomba ini berada di wilayah Indonesia, dimana indonesia sendiri merupakan wilayah beriklim tropis lembab.

Maka dengan itu peneliti tertarik untuk membahas konsep desain yang sesuai dengan penataan pulau yang memiliki citra sebagai kawasan wisata dengan pendekatan Arsitektur Tropis yang berada di kabupaten Boalemo. Oleh karena itu dalam judul tugas akhir ini objek yang diambil yaitu "Penataan Pulau Mohupomba sebagai Kawasan Wisata di Kabupaten Boalemo dengan pendekatan Arsitektur Tropis".

## TINJAUAN PUSTAKA

Arsitektur adalah metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan atau dengan kata lain arsitektur adalah ilmu dan seni merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, kawasan dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses Rabu 16 Juni 2021). Tropis dapat diartikan sebagai suatu daerah yang terletak di antara garis isotherm di bumi bagian utara dan selatan, atau daerah yang terdapat di 23,5° lintang utara dan 23,5° lintang selatan (<https://ilmugeografi.com>, diakses Rabu 16 Juni 2021).

Penataan pulau merupakan suatu upaya untuk menata dan memperbaiki kawasan pulau tersebut. Pulau merupakan salah satu daratan yang berada ditengah lautan. Menurut Prayitno (2004), tata ruang kepulauan dan karakteristik wilayah kepulauan berdasarkan pada paradigma perancangan berbasis kepulauan "*archipelascape*". Oleh karena itu model penataan ruang public tepian air suatu kawasan lebih diarahkan pada pemograman spasial dan kegiatan dan kegiatan yang mendukung sistem jejaring lintas pulau (*trans-islands network*) serta dalam sistem keterkaitan hulu-hilir kawasan setempat (*urban ecoscape linkage*), sehingga apapun kegiatan yang melingkupi serta yang akan dikembangkan dalam ruang public tepian air

kawasan harus ditempatkan pada posisi dan sistem tersebut secara tepat.

Model ruang public yang dirancang disesuaikan dengan model rancangan kawasan yang akan dikembangkan dalam sistem jejaring lintas pulau. Demikian pula dengan rancangan ekologis kawasannya disesuaikan dengan karakteristik sistem hulu-hilir kawasannya. Termasuk juga dalam mengembangkan keterkaitan visual serta mengekspresikan citra kawasan tepian air dapat dilakukan penataan koridor dan bentang pemandangan yang menghubungkan kawasan tepian air dengan kawasan-kawasan yang lain dengan mengatur tata letak bangunan, jaringan, dan akses pemandangan serta garis langit (*skyline*) yang memungkinkan terciptanya garis pemandangan visual yang menerus.

## METODOLOGI PERANCANGAN

Penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata utamanya bermanfaat sebagai potensi wisata di Kabupaten Boalemo dengan berbagai fasilitas dan kegiatan di dalamnya.

### Kedalaman Makna Objek Rancangan

Penataan kawasan wisata pulau merupakan salah satu upaya untuk menata objek wisata pulau yang akan menjadi salah satu tempat atau wilayah untuk sarana kegiatan berwisata. Kawasan wisata pulau ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan potensi wisata di daerah Kabupaten Boalemo yang akan mendapatkan dampak positif bagi pendapatan daerah dan ketersediaan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal sekitarnya, sehingga dengan adanya penataan kawasan pulau ini dapat menjadikan suatu kawasan wisata untuk meningkatkan potensi pariwisata pulau baik itu ukuran yang kecil maupun ukuran yang lebih besar dan dapat memberikan suatu informasi tentang penataan pulau secara baik kepada masyarakat lokal.

## Prospek dan Fisibilitas Proyek

### Prospek Proyek

Beberapa aspek yang dilihat dalam menata pulau sebagai kawasan wisata yaitu sebagai berikut:

- a) Sosial. Dengan adanya penataan pulau sebagai kawasan wisata ini masyarakat akan mempunyai wadah untuk menikmati dan memenuhi keinginan masyarakat lokal serta parawisatawan dari dalam dan luar daerah akan mengunjungi dan menjaga serta memperoleh pengetahuan lebih dalam menata dan menjaga pulau tersebut.
- b) Ekonomi. Dengan penataan pulau mohupomba sebagai kawasan wisata di Kabupaten Boalemo, berpengaruh positif terhadap perekonomian

derah kabupaten Boalemo. Hal ini dapat dilihat dari adanya pulau sebagai tempat untuk meningkatkan potensi wisata serta dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat lokal, bertambah lapangan pekerjaan baru, dan bertambahnya fasilitas yang dapat menunjang kegiatan berwisata bagi para pengunjung.

- c) Pendidikan. Dengan adanya penataan pulau ini dalam pendidikan dapat memberikan ilmu atau pengetahuan yang baru bagi masyarakat lokal maupun siswa-siswi atau para mahasiswa-mahasiswi yang berkunjung ke wisata ini.

## Fisibilitas Proyek

Fasibilitas Proyek ini untuk mewadahi masyarakat Provinsi Gorontalo khususnya Kabupaten Boalemo, khususnya dalam bidang ilmu kepariwisatawan dalam upaya peningkatan potensi pariwisata daerah perkotaan.

## Lokasi dan Tapak

Lokasi penataan pulau sabagai kawasan wisata lebih akuratnya terletak di Kabupaten Boalemo. Pulau Mohupomba Sendiri Terletak di Desa Bajo Kec.Tilamuta Kabupaten Boalemo tepatnya di Provinsi Gorontalo. Sebelah timur pulau mohupomba memiliki view mengarah pada pantai ratu, view sebelah utara mengarah pada pelabuhan tilamuta, view sebelah barat mengarah pada pulau bitila dan pulau botak, sebelah selatan mengarah pada teluk tomini. Pulau ini memiliki garis pantai yang cukup luas dan panjang serta terdapat kawasan mangrove pada bagian belakang pulau di sebelah selatan, bagian dalam pulau ini ditumbuhi pohon kelapa, pada bagian timur terdapat sebuah gua yang dihuni kelelawar.



Gambar 1. Pulau Mohupomba, Kabupaten Boalemo  
Sumber :Gogle Earth,2021

## Kondisi Fisik Pulau Mohupomba

Pulau Mohupomba merupakan salah satu pulau di kabupaten Boalemo yang menjadi alternative destinasi wisata bagi wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Pulau Mohupomba merupakan pulau yang memiliki keindahan pantai dan pasir putih. Pulau Mohupomba terletak tidak jauh dari kawasan

pekampungan bajo yang ada di Kecamatan Tilamuta dan bisa diakses dari dermaga dalam waktu 15 menit.

### Kondisi Nonfisik Pulau Mohumpomba Tinjauan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat di sekitar Pulau Mohupomba yaitu sebagian besar dengan memanfaatkan hasil laut yang ada di sekitar pulau. Hasil laut yang ada dimanfaatkan oleh nelayan sekitar untuk dijual di tempat pelelangan ikan. Sementara itu masyarakat lain memanfaatkan jasa transportasi ke pulau untuk mendapatkan tambahan pendapatan masyarakat serta pemanfaatan halaman rumah penduduk sebagai lahan parkir kendaraan wisatawan yang ke Pulau Mohupomba.

### Kondisi Sosial Penduduk

Penduduk Kabupaten Boalemo pada Tahun 2017 tercatat 145.868 jiwa, yang terdiri atas 74.450 jiwa laki-laki dan 71.418 jiwa perempuan (BPS Kabupaten Boalemo, 2021). Untuk kondisi sosial penduduk masyarakat yang tinggal di sekitar Pulau Mohupomba yaitu 50% masyarakatnya dengan memanfaatkan hasil laut, 30% masyarakat menyediakan jasa transportasi ke pulau, masyarakat lain yaitu dengan memanfaatkan lahannya untuk lahan parkir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi dan Site

Untuk tugas akhir ini penulis melakukan penataan terhadap Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata di Kabupaten Boalemo. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini tidak perlu adanya penentuan lokasi yang baru mengingat lokasi yang ada saat ini hanya perlu dilakukan penataan fasilitas yang menunjang kegiatan wisata di Pulau Mohupomba. Namun begitu perlu adanya pengolahan tapak atau site guna mendapatkan analisa yang sesuai dengan kondisi site yang ada. Pulau Mohupomba meruakan salah satu pulau yang terdapat di wilayah Kabupaten Boalemo. Akses ke Pulau Mohupomba yaitu kurang lebih 15 menit dari Pelabuhan Tilamuta.



Gambar 2. Lokasi Site Penataan Pulau Mohupomba  
Sumber : Google Earth, 2021

## Pengolahan Tapak

### 1. Aksesibilitas

Pulau Mohupomba dapat diakses melalui Pelabuhan Tilamuta menggunakan speedboat dan juga perahu nelayan setempat yang menggunakan mesin. Hal ini termasuk dalam mudah dijangkau oleh pengunjung khususnya wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar daerah bahkan wisatawan asing. Untuk sampai ke Pulau Mohupomba membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit dari Pelabuhan Tilamuta dengan menggunakan perahu nelayan yang menggunakan mesin.

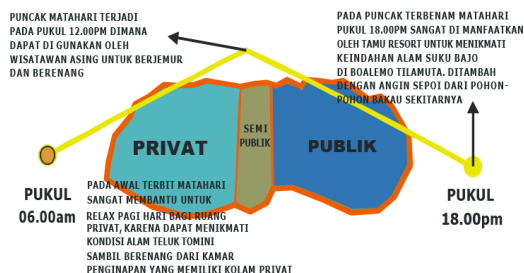
### 2. Batas – Batas Site

Pulau Mohupomba merupakan salah satu pulau yang terletak di Teluk Tomini. Adapun batasan site dari pulau ini dikelilingi oleh Teluk Tomini di bagian utara selatan, barat dan timur.

### 3. Analisa Orientasi Matahari

Matahari terbit dari timur dan terbenam di bagian barat. Kawasan ini memiliki orientasi yang baik karena berorientasi dari selatan ke utara. Sinar matahari pagi sangat diperlukan karena banyak mengandung vitamin dan juga dapat dimanfaatkan untuk pencahayaan alami pada bangunan-bangunan dalam kawasan wisata ini. Untuk mengurangi panas matahari yang masuk secara berlebihan kedalam site yang menimbulkan efek silau matahari bisa dicegah dengan:

- Menanam jenis vegetasi pohon sedang sebagai penghalang sinar matahari yang berlebih yang masuk ke dalam bangunan.
- Memberikan bukaan-bukaan yang besar pada bangunan- bangunan yang membutuhkan pencahayaan alami pada pagi hingga sore hari terlebih pada bangunan-bangunan untuk bersantai seperti gazebo, restaurant, dan resort sehingga penggunaan pencahayaan buatan berkurang.
- Membuat overstek pada bagian jendela bangunan serta penggunaan tirai pada setiap jendela yang terkena sinar matahari langsung.
- Penggunaan atap yang dapat merespon iklim di wilayah setempat.



Gambar 3. Analisa Orientasi Matahari  
Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 4. Analisa Kebisingan

Dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata tidak perlu adanya analisa kebisingan secara mendetail mengingat kawasan ini diperuntukkan untuk kawasan wisata dan rekreasi sehingga kegiatan yang ada dalam kawasan wisata ini sebagian besar tidak membutuhkan area yang tenang namun untuk bangunan-bangunan yang lebih privat dan membutuhkan ketenangan perlu dikelompokkan berdasarkan kegiatan sifatnya yaitu area public, semi public dan privat.



Gambar 4. Analisa Kebisingan  
Sumber : Analisa Penulis, 2021

#### 5. Analisa Vegetasi

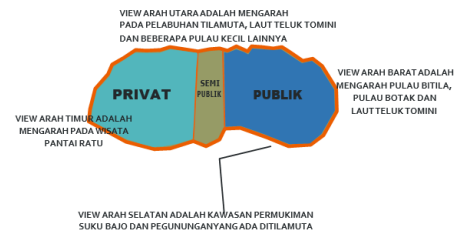
Vegetasi pada site cukup baik, hanya perlu sedikit tambahan dan dirawat serta ditata untuk meningkatkan estetika mengingat kawasan ini merupakan kawasan wisata sehingga perlu adanya penataan taman yang baik sehingga dapat menambah keindahan kawasan Pulau Mohupomba.

#### 6. Analisa View

View atau pandangan termasuk salah satu faktor penting dalam menentukan lokasi dan arah bangunan pada site. Adapun analisa view dalam penataan Pulau Mohupomba yaitu sebagai berikut.

- View dari site kearah utara : cukup baik karena menghadap langsung ke Teluk Tomini namun kondisi pasir putih pada sisi bagian utara tidak begitu baik sehingga tidak bagus untuk dijadikan sebagai muka kawasan.
- View dari site kearah selatan : sangat baik karena menghadap langsung ke Teluk Tomini dengan view yang menarik dengan kondisi pantai pasir putih yang bagus sehingga cocok untuk dijadikan sebagai muka kawasan.
- View dari site kearah timur : cukup baik karena menghadap ke Teluk Tomini namun kawasan yang berada di bagian timur tidak cocok untuk dijadikan sebagai muka kawasan mengingat pesisir pantainya hanya didominasi oleh tanaman mangrove dengan view yang tidak begitu menarik.
- View dari site kearah barat : baik karena menghadap ke Teluk Tomini dengan pemandangan pantai dan pasir putih yang bagus namun pada sisi ini tidak bagus untuk dijadikan

sebagai muka bangunan mengingat ketika angin barat berhembus bangunan-bangunan yang menghadap kearah ini dapat terancam cepat rusak mengingat hembusan angin barat yang kuat.



Gambar 5. Analisa View  
Sumber : Analisa Penulis, 2021

Penggunaan ventilasi udara dalam jumlah banyak namun sesuai dengan kebutuhan guna untuk menjaga sirkulasi udara untuk penghawaan alami yang mana dengan memanfaatkan udara dari vegetasi yang ada disekitar bangunan. Selain itu ventilasi juga dapat memaksimalkan pencahayaan alami.

#### Konsep Tata Ruang Luar

Elemen yang digunakan dalam penataan tata ruang luar yaitu terdiri dari elemen lembut (soft material) dan elemen keras (hard material). Berikut ini pembahasan secara rinci terkait elemen lembut dan elemen keras yang digunakan dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata.

##### 1. Elemen Lembut (Soft Material)

Elemen lembut dalam penataan tata ruang luar yaitu terdiri dari vegetasi dan air. Vegetasi berfungsi sebagai:

- Komponen pembentuk ruang
- Untuk mengontrol pandangan terhadap ruang luar dan terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan.
- Pembatas fisik misalnya untuk mengarahkan pergerakan maupun sebagai penghalang pergerakan manusia atau hewan.
- Pengendali iklim untuk kenyamanan manusia.
- Aksentuasi
- Keindahan atau estetika dalam kawasan

Perletakan vegetasi yang benar dan seimbang dapat mempengaruhi kondisi dari kawasan atau area yang menaunginya baik dari segi kondisi iklim, efek visualnya, serta jenis peruntukkan area itu sendiri yang difungsikan untuk apa seperti untuk area pedestrian, area sirkulasi kendaraan, ruang terbuka, dan taman. Adapun vegetasi yang digunakan dalam penataan Pulau Mohupomba yaitu terdiri dari:

- a) Flamboyan. Tanaman ini berfungsi sebagai tanaman pengarah, peneduh dan juga berfungsi sebagai elemen statis. Tanaman ini memiliki karakteristik rimbun, tinggi, tidak merusak konstruksi dan bersifat kontinyu dan tidak monoton. Tanaman ini ditempatkan di sepanjang area sirkulasi kendaraan.
- b) Kiara payung. Tanaman ini berfungsi juga sebagai pengarah, peneduh, dan pembatas fisik. Tanaman ini tidak terlalu tinggi dan memiliki warna yang menarik. Tanaman ini ditempatkan di sepanjang daerah sirkulasi pedestrian.
- c) Palm. Tanaman ini berfungsi sebagai pengarah dan pembatas fisik. Tanaman ini ditempatkan di sepanjang sirkulasi kendaraan dan pintu masuk kawasan.
- d) Cemara. Tanaman ini berfungsi sebagai peneduh, pembatas fisik dan visual kontrol. Tanaman ini ditempatkan pada area-area wisata dan area-area istirahat karena dapat memberikan kesan sejuk bagi bangunan disekitar.
- e) Bunga sapu tangan
- f) Rumput gajah mini. Tanaman ini termasuk dalam kategori rumput hias dan banyak digunakan sebagai tanaman untuk menambah keindahan kawasan.
- g) Bonsai. Tanaman ini berfungsi sebagai tanaman hias dan untuk menambah kesan estetik pada suatu kawasan dan ditempatkan pada ruang terbuka, taman, dan area istirahat.

Selain vegetasi, air merupakan salah satu elemen lembut dalam elemen tata ruang luar. Air mampu memberikan daya tarik melalui suara, gerakan, dan efek kesejukan sehingga air selalu menjadi bagian dari kehidupan begitu pula dalam perancangan sebuah taman, kawasan wisata, dan ruang terbuka. Fungsi air sebagai elemen lansekap yaitu antara lain:

- a) Konsumsi, yang mana dalam hal ini sumber air sebagai suplay dan kemudahan pemakaian perlu diperhatikan dalam perencanaannya.
- b) Irigasi, pengaliran irigasi diperlukan dalam pemeliharaan lingkungan dari kerusakan.
- c) Mempengaruhi suhu, yang mana air dapat berfungsi untuk menurunkan suhu lingkungan sekitar.
- d) Kontrol suara, suara yang dihasilkan oleh gerakan air dapat mengurangi gangguan suara yang tersembunyi di area sekitar.
- e) Air dapat digunakan sebagai elemen visual seperti kolam, sungai, dan danau.

## 2. Elemen Keras (Hard Material)

Elemen keras (hard material) yang digunakan dalam perancangan tata ruang luar dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata yaitu terdiri dari perkerasan dan furniture lansekap.

- a) Perkerasan. Perkerasan merupakan bagian dari material yang digunakan dalam perancangan tata ruang luar yang mana digunakan dalam penyelesaian desain lansekap terutama pada tempat-tempat yang mempunyai intensitas kegiatan tinggi antara lain pada pedestrian, area bermain, ruang public, dan area tempat duduk atau istirahat. Bahan material yang dapat dimanfaatkan untuk perkerasan antara lain yaitu kerikil, batu lempeng, semen, aspal, beton, batu koral, dan paving block. Adapun jenis perkerasan yang digunakan dalam penataan kawasan wisata Pulau Mohupomba yaitu paving block, batu koral, dan kerikil. Paving block digunakan pada area pedestrian dan ruang terbuka, batu koral digunakan pada area sekitar taman, begitu juga dengan kerikil.
- b) Furniture Lansekap. Dalam perancangan tata ruang luar dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata, furniture lansekap yang digunakan yaitu papan informasi, tempat duduk, playground, kolam, penerangan luar, dan sculpture.

## Persyaratan Ruang

### 1. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan yang digunakan dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata yaitu sistem pencahayaan alami dan pencahayaan buatan namun dengan menggunakan bantuan panel surya. Sistem pencahayaan alami yaitu dengan menggunakan sinar matahari semaksimal mungkin melalui bukaan dan ventilasi pada setiap ruangan. Sistem pencahayaan buatan pada malam hari yaitu dengan memanfaatkan panel surya.

### 2. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan yang digunakan dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata yaitu dengan memaksimalkan penghawaan alami karena dalam penataan Pulau Mohupomba ini konsep yang digunakan yaitu konsep arsitektur tropis. Salah satu prinsip dari arsitektur tropis yaitu dengan menggunakan ventilasi silang dan juga bukaan untuk memaksimalkan penghawaan alami pada setiap massa bangunan.

## Sistem Jaringan Utilitas

### 1. Sistem Jaringan Air Bersih

Sumber air bersih yang digunakan dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata yaitu dengan menggunakan pasokan air dari dalam tanah

yang kemudian ditampung dalam reservoir yang kemudian dialirkan ke setiap unit bangunan yang memerlukan air bersih.

## 2. Sistem Jaringan Air Kotor

Berikut ini merupakan sistem jaringan air kotor dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata. Sistem Pembuangan Sampah Sistem pembuangan sampah yang digunakan dalam penataan Pulau Mohupomba yaitu dengan cara pengumpulan sampah yang kemudian sampah dipilah menjadi sampah organik dan anorganik yang kemudian sampah tersebut dibuang ke tempat pembuangan sementara. Selanjutnya sampah yang tidak bisa didaur ulang kemudian dibuang ke tempat pembuangan akhir. Khusus untuk sampah organik kemudian diolah menjadi pupuk.

## Hasil Penataan Pulau Mohupomba Sebagai Kawasan Wisata Di Boalemo (Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis)



Gambar 6. Tampak Kawasan  
Sumber : Analisis Penulis, 2022



Gambar 7. Gedung Pengelola  
Sumber : Analisis Penulis, 2022



Gambar 8. Resto & Cafe Bar  
Sumber : Analisis Penulis, 2022



Gambar 9. Cottage  
Sumber : Analisis Penulis, 2022



Gambar 10. Tempat Penyewaan Perlengkapan  
Sumber : Analisis Penulis, 2022



Gambar 11. Tempat Bilas/Ruang Ganti  
Sumber : Analisis Penulis, 2022



Gambar 12. Gazebo  
Sumber : Analisis Penulis, 2022

## KESIMPULAN

Penataan Pulau Mohupomba sebagai Kawasan Wisata di Kabupaten Boalemo merupakan suatu usaha untuk menata Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata dimana kegiatan utamanya yaitu kegiatan wisata. Dalam penataan Pulau Mohupomba sebagai kawasan wisata konsep yang digunakan yaitu pendekatan arsitektur tropis yang mana dalam perancangan massa bangunan yaitu dengan menggunakan ventilasi silang dan bukaan dalam memaksimalkan penghawaan dan

pencahayaan dalam bangunan. Selain itu juga penggunaan material dari sumber daya alam setempat seperti kayu untuk material bangunan. Hal tersebut guna untuk mendapatkan desain atau rancangan bangunan atau kawasan yang dapat merespon iklim setempat.

#### **Saran**

Penataan Pulau Mohupomba sebagai Kawasan Wisata di Kabupaten Boalemo diharapkan dapat memberikan alternative bagi pengunjung atau wisatawan dalam memilih tempat rekreasi atau tempat untuk berwisata. Selain itu diharapkan dengan adanya penataan Pulau Mohupomba ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan daerah serta dapat menciptakan lapangan kerja yang baru bagi masyarakat sekitar. Tugas akhir ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan penataan atau perancangan kawasan wisata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Kabupaten Boalemo. 2021. Boalemo dalam Angka 2021. Boalemo : BPS Kabupaten Boalemo
- Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril. 1996. Data Arsitek Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Karyono, Tri Harso. 2016. Jurnal KALANG : Arsitektur Tropis dan Bangunan Hemat Energi. Jurusan Arsitektur – Universitas Tarumanegara. Vol. 01. No. 01. Jakarta : UNTAR
- Prayitno, Budi. 2003. Pemodelan Kota Air di Kalimantan dengan Menggunakan Metode Eco Metode Eco Urban Tissue Plan.
- Rais, J. dkk. (2004). Menata Ruang Laut Terpadu. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Simposium Nasional “Rekayasa Aplikasi Perancangan dan IndustriII”, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zurnalis, dkk. 2017. Jom FTEKNIK : Arsitektur Tropis sebagai Pendekatan Redesain Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau. Vol. 4, No. 2. Riau : Universitas Riau